

SISTEM PENDATAAN *ONLINE* PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) BERBASIS *WEB*

Ahmad Fauzan¹, Maksudi², Agust Isa Martinus³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Cirebon Jl. Fatahillah, Watubelah, Kec. Sumber, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia, 45611

¹Fauzanahmadumc@gmail.com, ²maksudi@umc.ac.id, ³agust.isa@umc.ac.id

ABSTRAK

Social Welfare Office Indramayu District is a government agency in Indramayu which makes the author interested in conducting a study on the database of online people with social welfare problems in the Indramayu Regency Social Service office. Based on the results of the research conducted by the author, there are problems that exist in the data collection process carried out by the Indramayu Regency Social Service Office, where data collection is done manually, data storage is still not neatly stored so there is still a lot of duplicate data, the results of data collection are still obtained. not yet effective and accurate because there are still many residents who do not have an identity so that data collection is not possible. The results of the observations obtained by the author are that the authors make a system that is able to facilitate the employees of the Indramayu Regency Social Service in carrying out data collection and giving time for people who do not have an identity to immediately create an identity so that the data collection can be directly confirmed. The application made by the author is a-based web application so that it can be easily accessed by community social officers assigned by the Indramayu District Social Service. This application also has features to manage user data, personal data, PMKS category data, regional data assistance program data, PMKS data and also reports so that when the PMKS status has been received, waiting or rejected, it can be known by community social officials. This data collection system online for people with social welfare problems (PMKS) is able to manage sub-district data, manage village data, manage PMKS category data, manage data on assistance programs, manage PMKS data and manage family card data that can be determined by the Office of Social Affairs, the system provides information to community social staff about the status of PMKS survey results with status (accepted, waiting, and rejected) and the system is able to provide reports on the number of PMKS, assistance programs received by PMKS and the number of PMKS criteria in each region (District, Village), which have been determined by the Social Service.

Keywords: Data Collection System Online , PMKS, Social Welfare

ABSTRAK

Kantor Dinas Sosial Kabupaten Indramayu merupakan suatu instansi pemerintah di Kabupaten Indramayu yang membuat penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang pendataan *online* penyandang masalah kesejahteraan sosial yang ada di kantor Dinas Sosial Kabupaten Indramayu. Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan terdapat permasalahan yang terdapat pada proses dilakukannya pendataan yang dilakukan oleh Kantor Dinas Sosial Kabupaten Indramayu, dimana pendataan yang dilakukan secara manual, penyimpanan data yang masih belum tersimpan rapi sehingga masih banyak data yang ganda, hasil pendataan yang didapatkan masih belum efektif dan akurat karena masih banyak penduduk yang tidak memiliki identitas sehingga tidak bisa untuk dilakukan pendataan. Aplikasi yang dibuat penulis yaitu aplikasi berbasis *web* sehingga bisa dengan mudah untuk diakses oleh pegawai sosial masyarakat yang ditugaskan oleh pihak Dinas Sosial Kabupaten Indramayu. Sistem pendataan *online* penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) ini mampu untuk mengelola data kecamatan, mengelola data desa, mengelola data kategori PMKS, mengelola data program bantuan, mengelola data PMKS dan mengelola data kartu keluarga yang dapat ditentukan oleh pihak Dinas Sosial, sistem memberikan informasi kepada pegawai sosial masyarakat tentang status hasil survei PMKS dengan status (diterima, menunggu, dan ditolak) dan sistem mampu untuk memberikan laporan jumlah PMKS, program bantuan yang didapatkan oleh PMKS dan jumlah kriteria PMKS pada setiap wilayah (Kecamatan, Desa), yang sudah ditentukan oleh pihak Dinas Sosial.

Kata Kunci : Sistem Pendataan *Online* ,PMKS,Kesejahteraan Sosial

1. PENDAHULUAN

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) merupakan individu atau kelompok masyarakat yang memiliki suatu keterbatasan untuk memenuhi kebutuhan baik jasmani, rohani, dan sosial. Dalam Peraturan Pemerintah Sosial Republik Indonesia No 08 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pendataan dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial. Ada 26 kategori PMKS dan 12 PSKS.

PMKS di Kabupaten Indramayu meningkat dari tahun ke tahun dikarenakan bertambahnya masyarakat di Kabupaten Indramayu, dengan meningkatnya kasus-kasus tersebut, jumlah berkas atau data - data PMKS juga semakin banyak yang masuk, sehingga pihak Dinas Sosial kesulitan dalam mencari kembali berkas/data-data masyarakat PMKS serta banyaknya masyarakat yang tidak mempunyai kartu identitas baik itu kartu keluarga (KK) ataupun kartu tanda penduduk (KTP) yang tentunya sangat diperlukan untuk melakukan pendataan PMKS yang akurat, yang nantinya berkas tersebut akan didata kembali untuk pemberian bantuan.

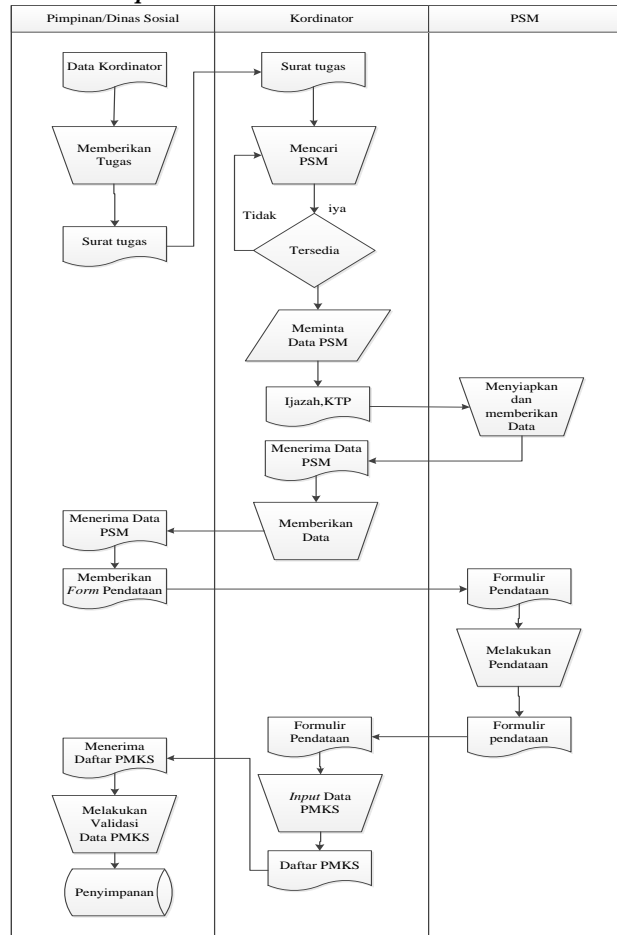
Tahapan pendataan yang dilakukan Dinas Sosial Kabupaten Indramayu Selama ini pihak dinas sosial memilih koordinator di setiap Kecamatan yang berada di Kabupaten Indramayu dan kemudian koordinator Akan mencari dua orang dari setiap Desa untuk dijadikan sebagai Pegawai Sosial Masyarakat (PSM), tapi sebelum melakukan pendataan PSM akan dibagikan formulir untuk pendataan yang sudah dicetak.

Permasalahan yang ada pada saat dilakukannya pendataan yaitu kebanyakan masyarakat PMKS tidak mempunyai kartu identitas sehingga tidak bisa dilakukannya pendataan dan pengolahan data yang dilakukan oleh Dinas Sosial masih menggunakan *Microsoft Excel* sehingga sering terjadinya penggandaan data pada saat data yang baru masuk dan pengolahan data yang kurang maksimal, sementara itu pada saat ingin mencari data PMKS yang sudah ada dalam *Microsoft Excel* harus membuka masing-masing *sheet* sehingga memakan waktu yang relatif lama dalam mencari data yang dibutuhkan.

2. PENYELESAIAN MASALAH

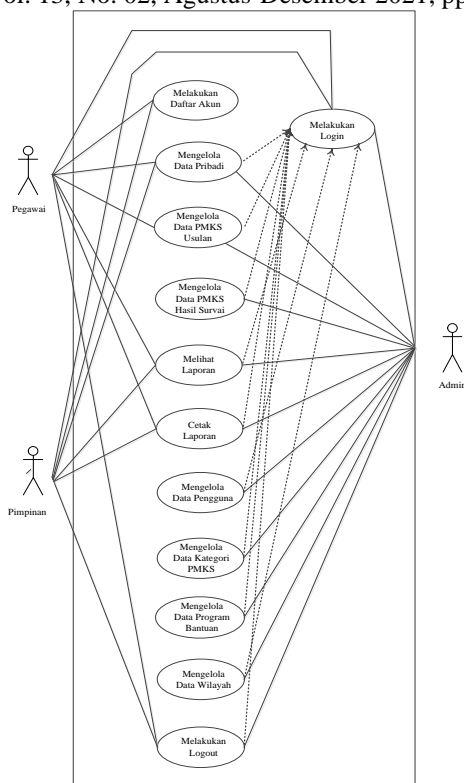
Melihat permasalahan diatas, maka perlu dibangun suatu sistem pengolahan data PMKS yang bersifat *online*, yang diharapkan dengan adanya sistem pendataan *online* pendataan yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien dalam melakukan pendataan.

2.1 Flowmap Sistem lama



Gambar 1 Flowmap Sistem Lama

2.2 Use Case Diagram



Gambar 2 Use Case Diagram

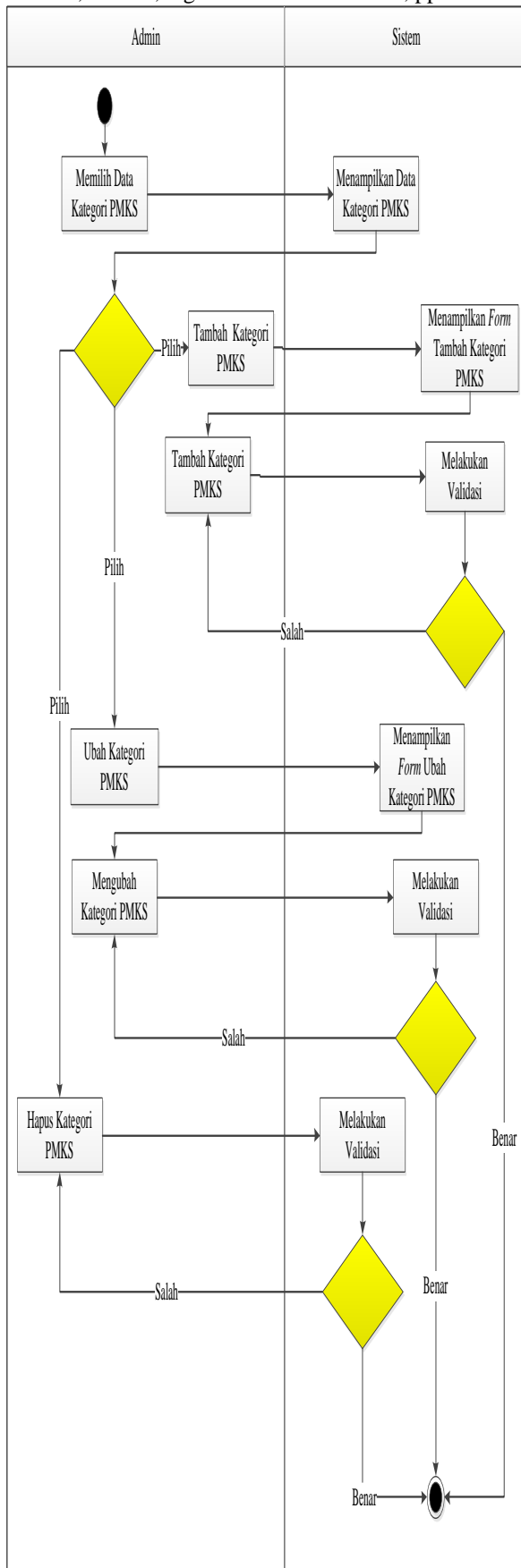
penjelasan setiap use case tersebut :

- a. Use case pegawai dan pimpinan daftar akun merupakan use case yang memberikan akses awal sebelum admin dan pegawai bisa untuk melakukan login.
- b. Use case admin, pegawai dan pimpinan login merupakan use case yang dapat memberikan akses awal kepada admin, pegawai dan pimpinan sebagai aktor sebelum masuk kedalam sistem.
- c. Use case admin, pegawai dan pimpinan mengelola data pribadi merupakan use case yang dimana Admin, pegawai dan pimpinan dapat mengubah data pribadi yang hanya diperbolehkan seperti password, alamat dan no hp.
- d. Use case admin dan pegawai mengelola data PMKS usulan merupakan use case yang dimana admin dan pegawai dapat melakukan input, update, dan delete PMKS yang baru saja diusulkan.
- e. Use case Admin mengelola data PMKS hasil survei merupakan use case yang dimana admin dapat mengupdate data PMKS hasil survei.
- f. Use case admin, pegawai dan pimpinan laporan PMKS merupakan use case yang dimana admin, pegawai dan pimpinan dapat melihat laporan PMKS yang dikelola oleh pegawai.
- g. Use case admin, pegawai dan pimpinan Cetak laporan PMKS merupakan use case yang dimana admin, pegawai dan pimpinan dapat mencetak laporan PMKS.
- h. Use case admin data pengguna merupakan use case yang dimana admin dapat melakukan update, dan delete data pengguna.

- i. Use case admin data kategori PMKS merupakan use case yang dimana admin dapat melakukan input, update, dan delete data kategori PMKS.
- j. Use case admin data program bantuan merupakan use case yang dimana admin dapat melakukan input, update, dan delete data program bantuan.
- k. Use case admin data wilayah merupakan use case yang dimana admin dapat melakukan input, update, dan delete data wilayah (Kecamatan dan Desa).
- l. Use case admin, pegawai dan pimpinan logout merupakan use case yang dimana admin, pegawai dan pimpinan melakukan logout untuk keluar dari sistem.

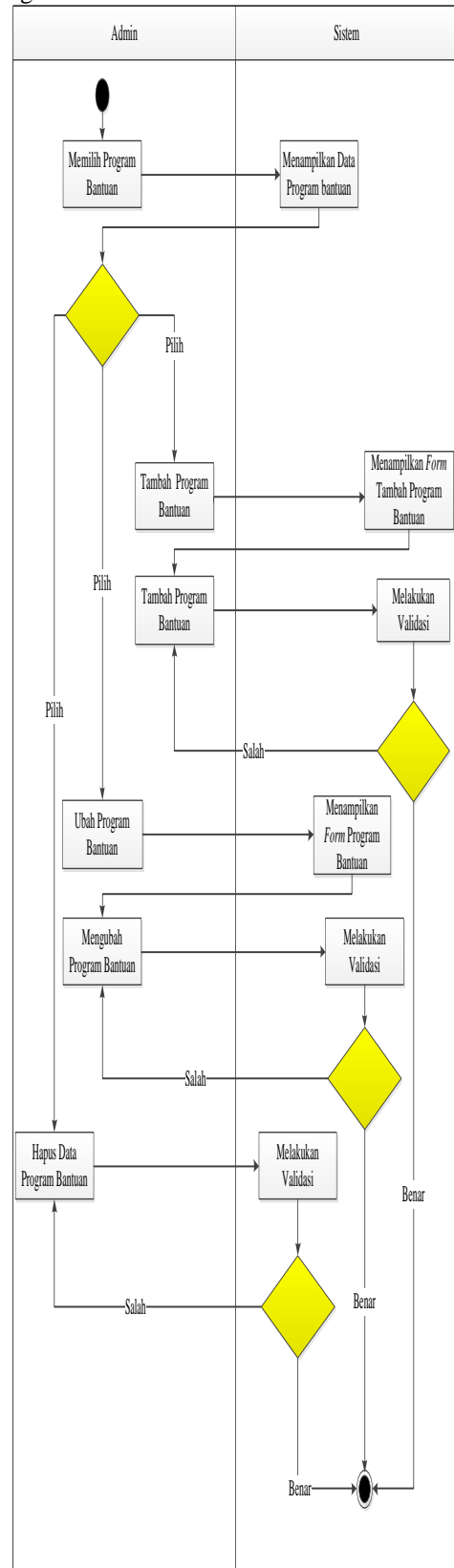
2.3 Activity Diagram Data Kategori PMKS

Activity diagram kategori PMKS merupakan activity diagram yang menjelaskan bahwa admin yang mengelola data kategori PMKS dimana admin bisa menambah, menghapus dan merubah data kategori PMKS dalam sistem.



Gambar 3 Activity Diagram Data Kategori PMKS

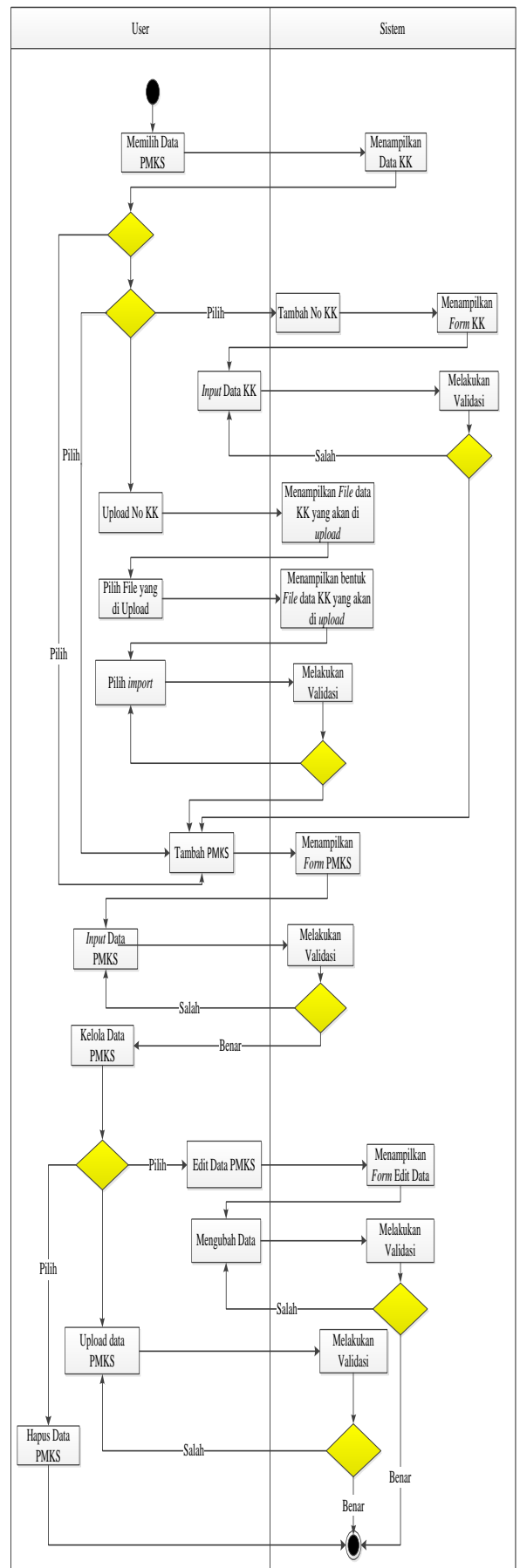
Activity diagram program bantuan merupakan activity diagram yang menjelaskan pengelolaan program bantuan yang dilakukan oleh admin dimana admin bisa menambah, menghapus dan merubah data program bantuan.



Gambar 4 Activity Diagram Program Bantuan

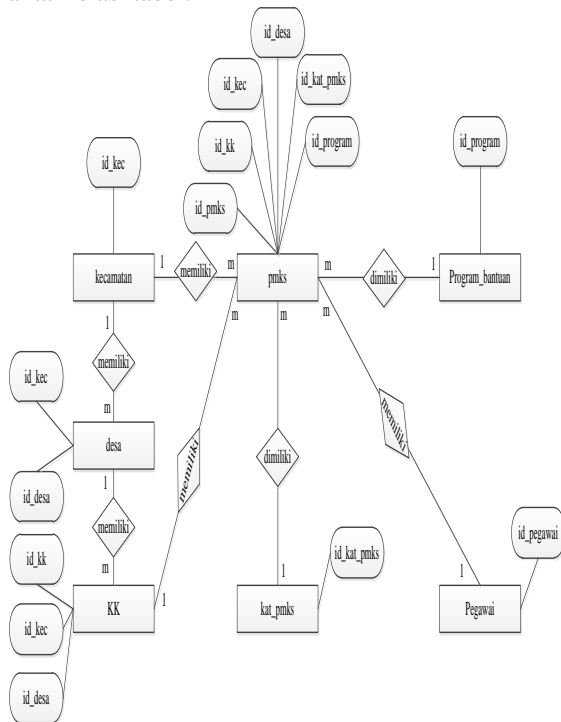
2.4 Activity Diagram Program Bantuan

2.5 Activity Diagram PMKS Usulan



Gambar 5 Activity Diagram PMKS Usulan
 2.6 Entity relational Diagram

Entity relationship diagram (ERD) menjelaskan hubungan antar data dalam basis data sistem pengolahan data berdasarkan objek – objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi tabel.



Gambar 6 Entity relational Diagram

3. IMPLEMENTASI

Halaman *input* data PMKS merupakan halaman yang akan tampil ketika admin dan pegawai berhasil *login* ke dalam sistem dan dapat data mengelola data KK dan data PMKS. Penggalan kode program () adalah :

```
<?php.....()
... () $kk=query("SELECT
a.*,b.id_kec,b.nm_kec,b.is_delete,
c.
id_desa,c.nm_desa,c.is_delete
FROM kka
INNER JOIN kecamatan b USING
(id_kec)
INNER JOIN desa c USING
(id_desa) WHERE a.is_delete=1
ANDb.is_delete=AND
c.is_delete=1 ORDER BY a.no_kk
='Tidak Ada' ASC, a.no_kk ASC
LIMIT $awaldata,
$jml_DataHalaman");
?>
```

Setelah menampilkan data KK admin dan pegawai bisa mengelola data KK seperti menambah,merubah, *upload*, dan menghapus data KK bisa juga menambahkan data pmks dan *upload* data pmks. Penggalan kode program () adalah :

```
<?php.....()
$query2 = "INSERT INTO kk VALUES
('','$id_kec2','$id_desa2','$no_kk2',
'$nik_kpl2','$nm_kpl2','$tgl_lhr_kp
l2',
'$alamat_kpl2','$pekerjaan_kpl2',
'$pendidikan_kpl2','$is_delete2',
'$row_edit2','$creator2',
'$time_input2')";
?>
```

4. PENGUJIAN

Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk menemukan sebuah kesalahan (*error*) pada sistem atau fungsi yang tidak sesuai dengan tujuan pengembangan yang dilakukan oleh penulis. Kemudian kesalahan yang terjadi pada sistem dapat dilakukannya perbaikan dan memastikan sistem yang dibuat sesuai dengan tujuan pengembangan yang dilakukan. Contoh hasil pengujian telah disajikan pada Gambar 7

Gambar 7 Hasil Pengujian

5. PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan perancangan dan perkembangan pada sistem yang dibuat serta dilakukannya pengujian-pengujian yang mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan perancangan dan perkembangan yang dilakukan, serta dapat melakukan pendataan secara efektif dan tampilan pendataan sesuai dengan data yang dikelola oleh kantor Dinas Sosial Kabupaten Indramayu. Berdasarkan

pembahasan yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya penulis mendapatkan beberapa kesimpulan yang bisa diambil yaitu :

- a. Sistem yang dibuat mampu mengelola data PMKS sesuai dengan ketentuan dari Dinas Sosial Kabupaten Indramayu.
- b. Sistem yang dibuat mampu mengelola data kategori PMKS dan mengelola data program bantuan sesuai dengan keperluan pendataan yang akan dilakukan.
- c. Sistem yang dibuat mampu untuk memberikan konfirmasi data PMKS hasil survei yang dilakukan oleh admin dan memproses jumlah laporan data PMKS, laporan setiap wilayah, laporan program bantuan, dan laporan kriteria PMKS.

5.1 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dalam melaksanakan pengembangan dan pembuatan sebuah sistem pendataan *online* penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) adalah :

- a. Meningkatkan keakuratan dalam melakukan pendataan PMKS seperti memberikan status hasil survei.
- b. Sistem kedepannya bisa mengakses data ke Dinas Kependudukan untuk mempermudah dalam melakukan pendataan dan mempermudah mencari identitas masyarakat yang tidak memiliki identitas.
- c. Untuk pengembangan sistem selanjutnya sistem menambahkan fitur grafik untuk membandingkan data pmks dari tahun ke tahun dan menambahkan lokasi dengan menggunakan *google maps*.
- d. Sistem pendataan ini masih berbasis *web* diharapkan kedepannya bisa menggunakan *mobile*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fajarwati, A., Sari, E, L., & Soewarno, N, G. (2017). Strategi untuk Mengatasi Permasalahan Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE). *Majalah Geografi Indonesia*, 23-30.
- [2] Pratama, A. E. (2016). *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika Bandung.
- [3] Peraturan, P. (2012). Peraturan Pemerintah Sosial Republik Indonesia No 08 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pendataan dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial.
- [4] Sukanto, R., & Salahudin, M. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Jakarta: PT.ElexKomputindo